

## **BAB 2**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1. Komunikasi**

##### **2.1.1. Komunikasi simbolik**

Komunikasi simbolik merupakan suatu bentuk penyampaian pesan yang dilakukan melalui penggunaan simbol yang disepakati atau disetujui. Komunikasi verbal dan nonverbal biasanya merupakan komunikasi simbolik. Ini membuatnya menjadi bentuk komunikasi non-verbal. Proses komunikasi nonverbal terjadi tanpa adanya tindakan verbal antar individu. Saat ini, jenis interaksi ini terutama terjadi di media sosial. Tidak hanya melalui sosial media, komunikasi non-verbal juga dapat disampaikan melalui pakaian dan gaya. Dalam bentuk Bahasa komunikasi simbol merupakan suatu bentuk dalam menyampaikan sebuah pesan. Dalam pemaknaan simbol pada komunikasi ialah sebuah proses komunikasi yang dilakukan oleh manusia yang membentuk suatu simbol antar komunikasi tertentu. Dalam penyampaian komunikasi simbol ada maksud yang terkandung makna Bahasa dalam suatu objek. Sehingga simbol mengandung unsur pembentukan Bahasa dalam menimbulkan pola pikir dan gagasan yang berupa pesan, konteks komunikasi pada simbol dan alur Penyampaian komunikasi terjadi Ketika suatu simbol dapat dimengerti oleh suatu komunikan sehingga komunikasi terhubung antar.

Proses komunikasi dapat dikatakan sebagai salah satu proses interaksi simbolik hal ini dikarenakan komunikasi bisa menjadikan suatu pola pikir dalam mengatur sebagai isi pesan, dengan membentuk bahasa lambang mengatur diantaranya yakni merupakan pesan atau kata verbal, perilaku nonverbal dan suatu objek yang dapat disepakati bersama dan simbol merupakan proses komunikasi yang dapat. Pada dasarnya komunikasi dapat

terjadi ketika suatu simbol dapat dimaknai dalam bentuk bahasa non verbal, Maka dari sinilah suatu interaksi simbolik berupa komunikasi dalam menyampaikan suatu pesan, hal ini merupakan bagian dari komunikasi simbolik membawa kita ke arah yang berbeda ke penjelasan serta pemahaman apa yang di buat atau dibangun yang dimana merupakan sosiokultural, sebagaimana makna muncul dalam percakapan berupa simbol yang diartikan melalui interaksi, serta menyatukan manusia dalam percakapan melalui makna dan berfokus pada perilaku komunikasi. Dalam sebuah cara yang tersusun yang berupa komunikasi simbolik, komunikasi simbolik menjelaskan cara manusia berpesan melalui makna, tentunya masyarakat berkomunikasi melalui percakapan lewat simbol maupun tanda yang dapat diterima oleh suatu kelompok. Bawasannya Manusia bertindak dan membuat keputusan sesuai pemahaman yang subjektif terhadap sesuatu Ketika seseorang menemukan suatu diri mereka. Serta tentang Kehidupan social terdiri dari segala proses proses interaksi yang tersusun, sehingga terus berubah, Adapun Manusia memahami pengalaman mereka melalui makna makna yang ditemukan dalam simbol simbol dari suatu kelompok Tindakan mereka ditafsirkan lewat sesuatu yang berhubungan dengan situasi yang dipertimbangkan dan diartikan pada Diri seorang yang memfokuskan pada sebuah objek yang signifikan lalu dikenalkan melalui ide ide komunikasi

Dimana komunikasi simbolik diciptakan sebuah manusia layaknya mereka bertindak, seseorang akan merencanakan sesuatu Ketika seseorang menemukan suatu ide dalam kehidupan sosialnya. Sehingga mereka mengubah sebuah percakapan melalui simbol simbol lalu ditafsirkan berupa objek, sedemikian seseorang dalam memperkenalkan identitas budaya.

## 2.2.Simbol

### 2.2.1. Pengertian simbol

Pengertian Simbol merupakan sebuah bentuk tanda maupun lambang entah menyerupai berupa gambar abstrak, maupun lingkungan alam. Secara makna dan arti, lambang (symbol) berasal dari kata Yunani “sym-bollein. definisi simbol menunjukkan bahwa lambang menunjukkan suatu benda yang dekat dengan lingkungan sekitar seseorang, dan hal ini diperkuat dengan pendapat Untuk menyampaikan simbol digunakan istilah nama atau bahkan gambar. Mungkin lingkungan sekitar simbol juga memiliki arti dari ungkapan tersebut. Ini dapat dikenali dari bentuk atau simbol di dalam ikon. Agar simbol tersebut dapat terlihat, maka terjadi pertukaran ide antara individu atau kelompok.

simbol sangat beragam, tetapi gagasan, gagasan menemukan makna dalam objek kajiannya, baik itu benda, bahasa, pola, hal ini sejalan dengan yang disampaikan Dillistone bahwa menyangkut definisi simbol, rupanya ada kesepakatan umum bahwa sebuah simbol tidak berusaha untuk mengungkapkan keserupaan yang persis atau untuk mendokumentasikan suatu keadaan yang setepatnya. Simbol merupakan alat yang kuat untuk memperluas penglihatan, merangsang daya imajinasi dan memperdalam pemahaman manusia (Jung, 2018)

Melalui pembahasan di atas, dapat diketahui bahwa tanda memiliki tiga dimensi.

1. Pertama, Melalui pembahasan di atas, dapat diketahui penggunaan simbol berarti pengelompokan benda (benda, kegiatan) yang berkaitan dengan suatu gagasan. *symbollein* berarti melemparkan bersama sesuatu (benda, perbuatan) dikaitkan dengan suatu ide.
2. Simbol artinya dipersatukan berupa unsur-unsur secara berbeda dengan cara menjadi penghubung pikiran seorang individu melalui proses-proses

alam. Sebuah simbol dikoordinasikan dan mengintegrasikan banyak citra atau sensasi dari dunia sekitar yang diterima melalui panca-indera.

3. *Symbollein* menurut Dillistone artinya mencocokkan , ditempatkan kedua bagian berbeda dalam bentuk gambaran, Bahasa. Pandangan ahli di atas tentang makna simbol kata menunjukkan bahwa simbol bertemu dengan objek yang berbeda (objek, bahasa) untuk menemukan saling pengertian melalui ekspresi ulang, koneksi dan kombinasi objek. Simbol tentunya bisa dipahami melalui sebuah interaksi dalam sebuah kelompok ataupun individu yang menjadi penghubung dalam menginterpretasikan citra dilingkungan sekitar serta bagaimkaa objek bisa menerima pesan dengan mengaitkan suatu simbol seperti lambang,

### **2.2.2. Budaya dan simbol**

Budaya dan simbol memiliki hubungan erat dalam membentuk identitas dan makna dalam suatu masyarakat. Berikut adalah deskripsi singkat mengenai budaya dan simbol

Budaya: Budaya mengacu pada kumpulan nilai-nilai, norma, keyakinan, tradisi, bahasa, seni, dan pengetahuan yang diwariskan dan dibagikan oleh anggota suatu masyarakat. Budaya membentuk cara hidup suatu kelompok manusia dan mencerminkan identitas kolektif mereka. Setiap masyarakat memiliki budaya unik yang membedakan mereka dari kelompok lainnya. Budaya juga mencakup cara orang berinteraksi, berkomunikasi, berpakaian, makanan yang mereka konsumsi, serta cara mereka memandang dunia. Budaya terbentuk dan berkembang melalui proses sosial, dan sangat dipengaruhi oleh lingkungan fisik, sejarah, agama, dan perkembangan teknologi. Budaya dapat diwariskan dari generasi ke generasi melalui tradisi lisan dan tulisan, serta melalui pengalaman sehari-hari dan interaksi antaranggota masyarakat.

Simbol: Simbol adalah tanda, lambang, atau representasi visual yang mewakili makna yang lebih dalam atau abstrak. Simbol digunakan untuk

menyampaikan pesan atau ide yang kompleks dengan cara yang lebih sederhana dan mudah diidentifikasi. Simbol dapat memiliki makna yang bervariasi dalam berbagai konteks budaya, dan sering kali memiliki konotasi emosional atau spiritual. Simbol dalam budaya dapat berupa gambar, kata-kata, gestur, atau tanda-tanda khusus lainnya. Misalnya, bendera nasional merupakan simbol identitas bangsa, dan beberapa simbol agama seperti salib, bulan sabit, atau roda dharmachakra memiliki makna religius yang mendalam. Simbol juga digunakan dalam seni, musik, dan sastra untuk menyampaikan pesan atau tema yang lebih dalam. Penggunaan simbol dalam seni memungkinkan karya tersebut mengandung makna ganda yang dapat diinterpretasikan oleh penonton atau pendengar sesuai dengan latar belakang dan persepsi mereka sendiri. Dalam konteks budaya, simbol dapat membantu menyatukan masyarakat dan menjadi identitas yang kuat bagi kelompok tertentu. Simbol budaya sering kali mengandung makna sejarah dan identitas yang kuat, dan mereka dapat membantu.

Nilai-nilai simbol dalam budaya Merumuskan kebudayaan dalam pola nilai dalam bentuk simbol-simbol yang diwariskan secara historis melalui wawasan yang diungkapkan dalam bentuk lambang, lewat mana masyarakat berkomunikasi, mewariskan dan mengembangkan pengetahuan mereka dan sikap atas aktivitas sehari-hari.

Dalam kebudayaan makna dan simbol sudah ada pada titik sentralnya dalam budaya yang terletak terletak pada:

1. Bagaimana manusia berkomunikasi lewat simbol.
2. Bagaimana warga budaya tertentu dalam menjalani hidup dan aktivitasnya dalam menyampaikan pesan melalui simbol.
3. Bagaimana upaya masyarakat didalam kebudayaan dalam mengembangkan dan mempertahankan suatu kebudayaan yang berbentuk simbol

manusia berkebudayaan dengan cara memakai simbol seberapa jauhnya jarak manusia dengan realitas empiris dalam peradaban semakin maju, setaip kemajuan dalam pikiran dan pengalaman dan memperkuat bentuk dari jarring jaring simbol.

### **2.2.3. Simbol Dalam Konteks komunikasi Budaya**

kebudayaan merupakan sebuah pola dari makna-makna yang dikategorikan berupa simbol-simbol yang diwariskan secara turun temurun melalui sejarah. Kebudayaan merupakan sebuah sistem dari konsep-konsep yang diwariskan dan disampaikan dalam bentuk-bentuk simbolik melalui sebagaimana manusia berkomunikasi, mengekalkan, dan memerembangkan pengetahuan tentang kebudayaan dan bersikap terhadap kehidupan (Sobur, 2006).

Mengamati simbol dalam konteks budaya bisa kita pahami pada sebuah kesimpulan bawasannya manusia diciptakan sebagai makhluk berbudaya, berkomunikasi dengan berinteraksi dan memaknai simbol melalui jalinan interaksi sosial yang terjadi. Simbol diharuskan pemahaman sebuah petunjuk dalam memperluas ide dan wawasan dari pola pikir para masyarakat budaya. Proses komunikasi merupakan proses pemaknaan terhadap simbol-simbol tersebut. Melalui pemaknaan inilah kemudian manusia mencari tahu dan berbagi mengenai realitas. Melalui pemaknaan ini pulalah manusia mengambil peranannya dalam kebudayaan.

peran simbol mengungkapakna sebuah ide berdasarkan sesuatu yang sangat berguna untuk menjalin komunikasi. Berdasarkan apa yang disampaikan Syam tersebut, lantas simbol memiliki peran penting dalam terjadinya komunikasi. Dalam kajian interaksionisme simbolik, simbol sendiri diciptakan dan dimanipulasi oleh individu-individu yang bersangkutan demi meraih pemahamannya, baik tentang diri maupun tentang masyarakat.

Pada dasarnya simbol dapat dimaknai baik dalam bentuk bahasa verbal maupun bentuk bahasa non verbal berupa pemaknaannya dan wujud riil dari

interaksi simbol. Hal ini terjadi dalam kegiatan komunikasi. Saat seorang komunikator memancarkan suatu isyarat (pesan), baik verbal maupun non verbal, komunikasi berusaha memaknai rangsangan tersebut.

Di sinilah terjadi sebuah proses sosial dimana kedua belah pihak berusaha untuk memberi andil terhadap proses komunikasi yang terjadi saat itu. Karena itu komunikasi sebenarnya tidak bisa dilihat sebagai sebuah proses sederhana untuk berinteraksi antar simbol melainkan lebih jauh lagi, komunikasi merupakan proses interaksi makna yang terkandung dalam simbol-simbol yang digunakan.

Dengan demikian, proses komunikasi dapat pula menjadi sarana yang digunakan untuk memperkenalkan sesuatu kepada pihak lain melalui lambang yang digunakannya untuk menyampaikan suatu pesan. Adapun perihal lambang atau simbol di sini menyangkut tentang simbol verbal yang disampaikan dengan menggunakan bahasa dan juga lambang yang diperlihatkan melalui kebendaan, warna,

### **2.3. Etnografi Komunikasi**

#### **2.3.1. Pengertian Etnografi**

Etnografi Merupakan pemahaman mendalam tentang kehidupan, kepercayaan, nilai-nilai, praktik, dan interaksi sosial dari kelompok tertentu dengan cara mengamati dan berinteraksi langsung dengan anggota kelompok tersebut. Etnografi bertujuan untuk melampaui pemahaman umum atau stereotip tentang suatu kelompok masyarakat dan mencari wawasan yang mendalam tentang bagaimana mereka memahami dunia, bagaimana mereka berinteraksi dengan lingkungan mereka, serta bagaimana budaya dan identitas kolektif mereka membentuk cara hidup mereka (Engkus, 2008).

Proses etnografi melibatkan peneliti yang biasanya tinggal atau berada dalam kelompok masyarakat yang diteliti selama jangka waktu tertentu. Dalam periode ini, peneliti akan mengamati, mengikuti, berpartisipasi, dan terlibat secara aktif dalam kegiatan sehari-hari kelompok tersebut.

Melalui pengamatan langsung ini, peneliti dapat mencatat perilaku, tradisi, sistem nilai, serta interaksi sosial yang terjadi di dalam kelompok masyarakat. Definisi Etnografi ialah sesuatu yang diharuskan memilah sesuatu kebudayaan tentunya etnografi melihat sebuah pandangan Bahasa dalam perilaku komunikasi social hal ini tentunya suatu kelompok budayamenciptakan suatu kode kode yang memiliki sebuah pemahaman, serta terjalannya komunikasi antara komunikan dan komunikator untuk mengordinasikan Tindakan dalam aturan atau sistem dalam komunikasi, suatu kelompok budaya akan meciptakan sebuah makna yang digunakan Bersama, ciri khas makna dan Tindakan memiliki cara pemahaman kode kode dari sebuah makna dan Tindakan. etnografi komunikasi juga merupakan suatu peranan Bahasa dalam perilaku komunikasi masyarakat dengan cara bagaimana komunikasi dipergunakan didalam masyarakat yang berbeda beda.

### **2.3.2. Pengelompokkan Etnografi**

etnografi merupakan suatu pengelompokan dalam pola komunikasi, merupakan bentuk pola komunikasi yang dipakai oleh anggota dalam komunitas maupun budaya yang dapat di peroleh dan diterima oleh suatu pikiran, Pengelompokkan masyarakat tertentu.

1. Pola komunikasi digunakan pada sebuah kelompok
2. Mengartikan sebuah kegiatan yang didapatkan secara berkelompok
3. Kapan dan dimana kegiatan ini digunakan
4. Bagaimana komunikasi menciptakan sebuah komunitas

5. Kode apa apa yang digunakan oleh suatu kelompok dalam menciptakan suatu komunikasi

dengan hal ini bawasannya bahasa tidak bisa dipisahkan dari bagaimana dan mengapa ia digunakan, sehingga kesadaran akan hal ini akan membawa pemahaman pada bentuk-bentuk bahasa. Etnografi komunikasi melihat bahasa ini dalam konteks sosialnya, sehingga membutuhkan analisis mengenai sistem kode dalam bahasa itu sendiri, dan proses kognitif dari manusia yang menghasilkannya baik sebagai konteks pemahaman sosial. Dalam theory of human communication (LittleJohn & foss, 2009).

Pada dasarnya proses kognitif menghasilkannya suatu peran untuk menghindarkan bahasa dari anggapan biasa, sekaligus menjadikannya hal yang luar biasa. Selain itu untuk menyangkal pemahaman bahwa bahasa hidup dalam pikiran dan lidah mereka yang menggunakannya. Karena sesungguhnya bahasa hidup dalam komunikasi dan interaksi, manusia hanyalah sebatas Mengeksplisitkan apa yang menjadi hasil interaksinya dengan lingkungan dan sesamanya.

## **2.4. Budaya**

### **2.4.1. Warisan kebudayaan**

Budaya adalah cara hidup yang berkembang dan dimiliki oleh kelompok orang lain. Kemudian diteruskan ke generasi berikutnya. Kebudayaan itu sendiri terdiri dari beberapa unsur yang kompleks. Ini termasuk adat istiadat, bahasa, karya seni, agama dan sistem politik. Bahasa sama halnya dengan budaya, yang merupakan bagian integral dari diri seseorang. Itu sebabnya banyak kelompok orang cenderung berpikir bahwa itu diwariskan secara genetik. Warisan budaya mengacu pada warisan atau warisan nilai, tradisi, bahasa, seni, pengetahuan, dan gaya hidup generasi sebelumnya yang diwariskan kepada generasi berikutnya. Warisan budaya adalah identitas suatu

kelompok atau masyarakat, yang menjadi dasar cara hidup dan mencerminkan sejarah, identitas, dan nilai-nilai mereka. Beberapa aspek warisan budaya meliputi:

- A. Bahasa mencerminkan identitas suatu kelompok etnis atau bangsa dan memungkinkan transmisi informasi dan cerita dari satu generasi ke generasi lainnya.
- B. Seni dan Musik: Seni dan musik tradisional adalah bentuk ekspresi budaya yang unik bagi suatu masyarakat. Mereka mencerminkan keindahan, identitas, dan emosi yang diturunkan dari generasi ke generasi.
- C. Arsitektur dan Seni Visual: Arsitektur tradisional dan seni lokal mencerminkan teknik konstruksi yang unik dan gaya artistik yang diakui sebagai bagian dari warisan budaya daerah. Upacara dan Tradisi: Upacara adat dan tradisi yang orang membuat bagian dari warisan budaya mereka. Ini mencakup perayaan keagamaan, acara tradisional, festival, dan praktik sehari-hari yang menghubungkan orang dengan budaya mereka.
- D. Pakaian tradisional: Pakaian tradisional suatu kelompok etnis mencerminkan keanggunan dan warisan budaya mereka. Pakaian tradisional sering dikenakan pada acara atau festival khusus untuk merayakan identitas dan tradisi
- E. Pengetahuan dan keterampilan tradisional: Pengetahuan dan keterampilan tradisional seperti pengobatan tradisional, kerajinan tangan, pertanian dan keterampilan lainnya diwariskan dari generasi ke generasi dan memainkan peran penting dalam mempertahankan identitas budaya.

Penting untuk melestarikan dan merawat warisan budaya, karena hal ini memungkinkan generasi mendatang untuk menghargai dan memahami akar-akar mereka, serta menjaga keberagaman dan kekayaan budaya di dunia yang semakin terhubung ini. Seseorang dapat berkomunikasi dengan orang-orang

yang memiliki budaya berbeda dan menyesuaikan perbedaan di antara mereka, membuktikan bahwa budaya bisa dipelajari. Perbedaan Bahasa dalam suatu percakapan dalam perbedaan budaya sangat wajar akan terlebih lagi sewaktu kecil kita sudah diajarkan berbicara dengan memakai daerah masing masing walaupun ada yang memakai Bahasa umum seperti Bahasa Indonesia hal ini dikarenakan mewariskan suatu kebudayaan dalam berkomunikasi.

warisan kebudayaan merupakan suatu pandangan hidup dari sekelompok orang dalam bentuk perilaku, kepercayaan, nilai, dan simbol-simbol yang mereka terima tanpa sadar yang semuanya diwariskan melalui proses pengetahuan dari satu generasi ke generasi berikutnya. dalam manusia kebudayaan (Tylor, 2013).

1. Dimiliki bersama, tentunya budaya dikembangkan oleh seorang kelompok masyarakat tertentu. Kepemilikan suatu budaya ada batas ruang lingkup dalam berkebudayaan serta unsur dalam kebudayaan menjadikan alasan untuk menjadikan kebersamaan dalam suatu kelompok
2. Budaya berbasis pengetahuan, budaya mengandung suatu kepercayaan dan kesenian yang memiliki makna yang ada di budaya tersebut. Berarti bahwa bukan dari pengetahuan yang diadaptkan itu sendiri. Sehingga pengetahuan menjadi suatu aspek krusial ketika mengenal dengan masyarakat. Serta bisa kemungkinan terjadi sebuah tindakan secara khas.
3. Budaya bersifat adaptif. Kebudayaan tak hanya melanjutkan apa yang telah menjadi kebiasaan suatu komunitas tertentu, akan tetapi juga perlunya memilikinya sebuah kemampuan untuk menyesuaikan diri terhadap berbagai situasi. Setiap kelompok tersebut mempunyai ciri-ciri budaya dengan tingkat kemampuan yang berbeda antara satu dengan lainnya. Terdapat kelompok masyarakat yang mempunyai adaptasi budaya yang sangat tinggi, karena nilai budaya cukup terbuka. Hal itu bisa kamu temukan dalam masyarakat yang tinggal di perkotaan

4. Budaya dipelajari dan diwariskan Kebudayaan menjadi salah satu proses interaksi sosial yang bisa dipelajari dan diwariskan. Lewat proses itulah penyampaian ciri-ciri budaya dari masyarakat kepada berbagai individu dapat dilakukannya. Contohnya saja, sosialisasi bisa dilakukan dari lingkungan keluarga melalui orang tua. Sehingga, proses pewarisan kebudayaan tersebut mampu mencapai kelestarian budaya pada kemampuan tertentu.

## **2.5. Batik**

### **2.5.1. Pengertian Batik**

Secara etimologis, kata batik berasal dari bahasa Jawa yaitu “tik” yang berarti titik/anyaman yang kemudian berkembang menjadi ungkapan batik dengan tambahan makna membuat titik atau meneteskan lilin pada kain mori. (Lisbijanto 2013:6)

Batik adalah seni tekstil tradisional yang telah ada selama berabad-abad. Ini adalah teknik menciptakan pola atau gambar pada kain dengan menerapkan lilin pada area yang diinginkan sehingga melindungi area tersebut dari pewarna saat proses pewarnaan dilakukan. Setelah pewarnaan selesai, lilin tersebut kemudian dihilangkan, mengungkapkan pola atau gambar yang dihasilkan.

Batik adalah bagian penting dari budaya dan warisan banyak negara, terutama di Indonesia, di mana batik telah menjadi salah satu simbol identitas nasional. Namun, seni batik juga ada di beberapa negara lain seperti Malaysia, Thailand, India, Sri Lanka, Nigeria, dan beberapa negara di Afrika.

Teknik batik telah berkembang dan berubah sepanjang waktu, mencakup berbagai gaya dan motif yang mencerminkan tradisi dan karakteristik masyarakat dan budaya setempat. Beberapa jenis batik yang terkenal antara lain batik Jawa, batik Pesisir, batik Solo, batik Sunda, dan banyak lagi.

Proses pembuatan batik biasanya melibatkan langkah-langkah seperti merancang pola, menyiapkan kain, menerapkan lilin dengan berbagai alat, pewarnaan kain, dan penghapusan lilin untuk mengungkapkan pola akhir. Batik dapat diterapkan pada berbagai jenis kain, termasuk katun, sutra, rayon, dan lain-lain.

Batik merupakan suatu kerajinan lukisan kain dengan menggunakan canting yang berisi cairan lilin malam, dengan tehni dan model lukisan bernilai seni tinggi. Batik ialah seni dalam menghias kain dengan penutup lilin untuk membentuk corak hiasan tertentu serta membentuk sebuah bidang pewarnaan. Selain itu pada Motif batik terdapat sebuah corak atau pola yang menjadi kerangka gambar pada batik diapdukan antara garis, bentuk dan isen menjadi satu kesatuan yang mewujudkan batik secara keseluruhan. Motif-motif batik itu antara lain adalah motif hewan maupun manusia ataupun geometris, dan motif lain. Motif batik sering juga dipakai untuk menunjukkan status seseorang. Membatik merupakan tradisi turun-menurun.

### **2.5.2. Jenis Batik Secara Umum**

Batik merupakan bentuk dari sebuah seni rupa berupa dimensi dengan penggunaan bahan lilin/Malan hal ini membuat corak atau motif pada batik memiliki nilai estetika dalam menghasilkan hasil karya tentunya menjadu sebuah tanda simbol budaya yang dimiliki Indonesia yang sampai saat ini dikembangkan dan dilestarikan pad apengrajin batik.

- a) Batik tradisional yaitu batik dengan corak yang memiliki gaya motif yang terikat oleh peraturan peraturan tertentu dan dengan ragam hias tertentu pula tidak mengalami perkembangan atau biasa dikatakan sudah mutlak.

b) Batik modern yaitu batik yang motif dan gayanya seperti batik tradisional, tetapi dalam penentuan motif dan ornamennya tidak terikat pada peraturan-peraturan tertentu

c) Batik kontemporer yaitu batik yang diciptakan oleh seseorang secara spontan tanpa menggunakan dasar dan pola, tanpa peraturan atau dibatasi pembuatannya bebas dan merupakan penguasaan ide yang ada dalam pikirannya. Sifatnya tertuju pada seni Lukis.

### **2.5.3. Batik Daerah Pembuatannya.**

Pembuatan batik tidak lepas dengan karakter setiap daerah pembatikan dibagi dalam dua kelompok besar, yaitu: Batik Vorstenlanden, dan Batik Pesisir ( Herry Lisbijanto 2013:7).

- a) Batik Vorstenlanden yaitu batik dari daerah solo dan yogyakarta, yang ciri-ciri ragam hias bersifat simbolis berlatarkan kebudayaan Hindu-Jawa. Komposisi warna terdiri dari sogan, indigo (biru), hitam dan putih. Contoh Terlampir.
- b) Batik pesisir yaitu batik yang dibuat oleh daerah-daerah diluar Solo dan Yogyakarta, yang ciri ragam hias bersifat naturalis dan dipengaruhi oleh berbagai kebudayaan asing. Komposisi warna juga beraneka ragam. 3) Desain Batik Menurut Proses Desain batik dapat ditengarai juga dari proses pembuatan, meliputi proses pembatikan dan produksinya. Apresiasi terhadap desain batik juga terletak pada apresiasi terhadap kesabaran, ketelitian, ketelatenan dan kreativitas perempuan serta pemrosesan kain (mencelup, melorotkan lilin sampai proses finishing) oleh laki-laki.

Adapun dalam proses pembuatan batik seringkali kita mendengar batik tulis dan batik cap adanya teknik pembuatan batik yang dilampiri dengan sebuah kain dan dilukis macam-macam teknik batik seperti itu ialah.

#### A. Batik tulis

Batik tulis merupakan desainer dan memiliki rancangan yang sangat detail dengan teknik gambar tangan yang merupakan proses dari alat yang menggunakan sebuah pensil dengan membuat konsepnya. Dan kemudian diaplikasikan dengan lilin panas cair.

#### B. Batik Cap

Batik merupakan salah satu jenis hasil proses produksi batik yang menggunakan canting dan cap yang berarti canting dan cap yang dimaksud di sini mirip seperti stempel hanya saja bahannya terbuat dari tembaga dan dimensinya lebih besar, rata-rata berukuran.

#### C. Batik cetak printing

Batik dengan teknik printing mempunyai segi desain motif batik yang diaplikasikan dengan teknik produksi menggunakan mesin-mesin cetak kain, di produksi tekstil pada umumnya. Batik printing biasanya dipilih untuk memenuhi kebutuhan seragam dinas sebuah organisasi atau untuk memenuhi permintaan pasar retail. Teknik pembuatan desain dan pewarnaan.

### 2.5.4. Karakteristik Batik Tanjung Bumi Madura

Batik Madura tentunya sudah tak asing didengar lagi. Namanya sudah populer di penjuru nusantara, bahkan dibelahan beberapa dunia, beragam kebudayaan yang dimiliki oleh pulau Garam seperti batik salah satunya yang menjadikan sebuah simbol budaya.

Dalam proses pembuatan batik tentunya memiliki skill dan kemampuan yang sangat tinggi serta harus dipenuhi dengan keasabaran dalam melambangkan sebuah motif yang unik, selain dari proses pembuatan batik juga diwarnai dengan makna dan filosofis yang terdapat pada pembuatan. Terdapat segi corak dan makna dalam batik yang diperlihatkan kepada masyarakat untuk berfikir makna dari pembuatannya.

Batik madura dipenuhi dengan ciri khas dan tempat lingkungannya serta dengan ragam budayanya maupun tradisinya. Tentunya memiliki sebuah perbedaan antara batik pedalam dan batik pesisir tentunya secara garis besar batik madura bisaa kita liat dari dua sisi yang berbeda dalam pemaknaanya yaitu motif dan warna Batik Madura menggunakan warna dasar yang cerah, sedangkan motifnya menggambarkan karakter masyarakat local.

seperti di Kecamatan Tanjung Bumi, tempatnya berjarak sekitar 50 kilometer dari pusat kota Kabupaten Bangkalan, Madura, merupakan salah satu sentranya batik . Nama Tanjung Bumi menjadi sangat populer dengan adanya Batik Madura. Motif dan warna yang tertuang pada kain menjadikan karakter masyarakat lokal. Ciri khas batik pesisir dengan warna-warna berani dan corak bebas, begitu kental. sehingga sekarang produksi batik terus berlanjut dengan car acara tradisional. Serta menjadikan kegiatan UKM andalan dari Kabupaten Bangkalan itu, dan sudah berkembang sejak ratusan tahun silam.

Tanjung Bumi merupakan salah satu pengembang batik tulis di Madura, tepatnya berada dikawasan Kabupaten Bangkalan jawa timur. Batik Tulis Tanjung Bumi terkenal dari segi corak motifnya. Sehingga batik ini cukup populer, dan memiliki ciri khas dari keunikan tersendiri, serta dari segi pembuatannya jika dibandingkan dengan batik madura dari kabupaten yang lain dikarenakan corak batik tanjung bumi terkesan bernuansa madura, sehingga ditandai dengan adanya warna merah, kuning hijau, mungkin dari warna salah satu ketiganya pada setiap motif batik. Dari segi motif motif dan coraknya batik tanjung bumi ini mereferenssikan penbuatan nya dari lingkungan sekitar seperti, tumbuhan, dan tak kalah penting pada proses pembuatannya yang identic terkesan lebih sulit dan detail disbanding yang lain, Seni dan corak karakteristik lain dari batik madura ialah menggambarkan aktifitas seorang

nelayan yang handal dikarenakan batik tanjung bumi memang berada di lingkungan pesisir pantai.

Batik yang berasal dari tanjung bumi ini memiliki motif batik tulis pesisir yang cukup terkenal dengan pembuatan warna- warna tajam seperti warna merah. Letaknya yang terletak di pesisir pantai mewakili jiwa seni pengrajin batik pesisir yang terbuka dan berani dengan dunia luar. Tentunya berbeda dengan jenis batik tulis pedalaman yang memiliki motif dan warna yang terkesan kalem dan sederhana. Terdapat berbagai macam motif di sentra batik ini, seperti motif Rongterong, Ramo, Perkaper, Serat Kayu dan Tentunya batik tanjung bumi memiliki sebuah makna dalam unsur budaya dalam menyampaikan sebuah pesan bagi masyarakat sekitar dalam lingkup budaya mulai dari segi warna, corak motif dan lukisan pada batik, bagaimana interaksi social yang dibuat dalam konsep batik.

## **2.6. Penelitian Terdahulu**

1. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rifqi roisul amri (2011) dalam penelitiannya yang berjudul "*Representasi Identitas Madura Dalam Batik Tar poteh, Tanjung Bumi Dalam Tinjauan Semiotika Charles Sanders Pierce*". Jenis penelitian ini merupakan deskriptif, dengan menggunakan metode pendekatan Analisis kualitati Kualitatif Sanders Pierce.

Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Objek yang diteliti adalah sama-sama batik dari tempat yang sama
2. Jenis dan metode pendekatan penelitian yang digunakan sama-sama menggunakan metode kualitatif.

Sedangkan perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Subjek dalam penelitian sebelumnya adalah analisi isi semiotika sedangkan dalam penelitian ini ialah kualitatif deskriptif
2. Teori yang digunakan dalam penelitian sebelumnya adalah analisis semiotika sanders pierce , sedangkan teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori kualitatif deskriptif.
3. Fokus dalam penelitian sebelumnya membongkar identitas batik dimasyarakat madura bangkalan, sedangkan pada penelitian ini fokus penelitiannya adalah komunikasi simbol budaya dalam desain batik
4. Lokasi dalam penelitian sebelumnya sama sama memiliki lokasi yang sama dikawasan kecamatan tanjung bumi bdikarenakan batik populer dikawasan itu sendiri.

2. Penelitian terdahulu Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rakhmatsyah dalam penelitiannya yang berjudul “*MAKNA SIMBOL KOMUNIKASI BUDAYA DALAM DALAM ADAT PERNIKAHAN SUKU BALUNGAN*”. Jenis penelitian ini merupakan deskriptif, dengan menggunakan metode pendekatan Analisis kualitati Kualitatif interpretative Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Objek yang diteliti adalah judulnya memiliki persamaan yaitu komunikasi budaya
2. Jenis dan metode pendekatan penelitian yang digunakan sama-sama menggunakan metode kualitatif.

Sedangkan perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Judul memiliki kesamaan komunikasi budaya akan tetapi judul ini meneliti komunikasi budaya adat pernikahan.
2. Peneliti meneliti subjek dengan garis keturunan yang memiliki turunan kebudayaan.
3. Fokus dalam penelitian sebelumnya membongkar identitas batik dimasyarakat madura bangkalan, sedangkan pada penelitian ini fokus

penelitiannya adalah makna simbol komunikasi budaya dalam adat pernikahan.

4. Lokasi dalam penelitian sebelumnya berbeda dan jenis penelitian memfokuskan ke pernikahan sedangkan penelitian ini berfokus pada batik

### **3.6. Fokus Penelitian**

Penelitian merupakan garis besar dari pengamatan penelitian, sehingga observasi dan analisa hasil penelitian lebih terarah. Oleh sebab itu, digunakanlah indikator- indikator agar tidak terjadi pembahasan yang terlalu luas. Pada tahap penelitian memfokuskan berbagai hal yaitu:

1. Memfokuskan komunikasi budaya dalam simbol simbol yang terkandung pada letak motif dan desain pada batik.
2. Terdapat makna seperti apa di balik simbol motif lukisan Tanjung Bumi
3. Siapa yang menciptakan dan mengembangkan simbol batik tanjung bumi dan bagaimana asal mulanya proses terjadinya kebudayaan batik terjadi.
4. Mengapa masyarakat tanjung bumi memilih untuk membatik sehingga batik di tanjung bumi lebih dikenal kampung pebatik.
5. Bagaimana terjadinya proses terjadinya komunikasi pembuatan batik dalam simbol simbol budaya di tanjung bumi sehingga diterima oleh suatu kelompok pebatik dari segi motif dan desain pada lukisan.
6. Apa yang membedakan pesan simbol dari budaya batik tanjung bumi dengan budaya batik daerah lain.